

Market Summary

Kamis, 18 Maret 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.347,83	70,60	1,12%
LQ-45	956,84	17,21	1,83%
EIDO	22,84	-0,27	-1,17%
US Market			
DOW	32.862	-153,00	-0,46%
Nasdaq	13.116	-409,00	-3,02%
S&P 500	3.915	-59,00	-1,48%
VIX	21,58	2,35	12,22%
Europe			
FTSE 100	6.780	17,00	0,25%
DAX	14.776	179,00	1,23%
CAC 40	6.063	8,00	0,13%
Asia			
Nikkei	30.217	303,00	1,01%
Hangseng	29.406	372,00	1,28%
Shanghai	3.463	17,00	0,49%
STI Index	3.138	28,00	0,90%
Commodity			
OIL	59,55	-5,05	-7,82%
GOLD	1.734,45	-9,65	-0,55%
NICKEL	16.012	-190,00	-1,17%
TIN	25.957	227,00	0,88%
COAL	90,00	0,55	0,61%
CPO	3.796	-139,00	-3,53%
Currency			
USD Index	91,84	0,43	0,47%
USD/IDR	14.410	-17,00	-0,12%



IHSI Chart

Summary

IHSG akhirnya menguat setelah 3 hari terakhir terkoreksi, ditutup di level 6347,87 (+1,12%), mendekati resistance yang cukup kuat di area 6370-6390. Investor asing tercatat melakukan netbuy yang relatif besar senilai Rp 680 Miliar di pasar reguler, dengan total transaksi Rp 11,3 Triliun.

Bursa global ditutup mixed, hingga sore kemarin sebenarnya relatif positif namun berbalik arah di bursa US yang mencapai rekor tertinggi kemudian terkoreksi sejak dini hari tadi, hal yang wajar karena memang sudah rally naik sejak 2 minggu terakhir. Kekhawatiran atas meningkatnya US treasury yield dan perkembangan pandemi covid di Eropa yang buruk menjadi alasan terjadinya koreksi ini.

Dari bursa komoditas terjadi koreksi signifikan pada harga oil dan CPO dimana masing-masing turun 7,8% dan 3,5%, sedangkan harga coal masih menguat dan bertahan di area tertinggi. Sentimen positif dari harga coal ini menjadi faktor utama pergerakan sektor batubara kemarin yang relatif kuat hingga penutupan sehingga masih menarik untuk diperhatikan pada hari ini.

News Highlight

1. April, Bumi Minerals 'Rights Issue' Rp 1,6 Triliun (investor.id)
2. BI tahan suku bunga acuan di level 3,50% (kontan.co.id)
3. Harga minyak mentah anjlok 7%, memburuknya virus corona di Eropa jadi pendorong (kontan.co.id)

Technical Idea

- BBCA** : BUY 33200-33500, target 35000-36500, stoploss 32500
- PWON** : BUY 570-580, target 615-650, stoploss 550
- INDY** : BUY 1400-1500, target 1750-1900, stoploss 1340

1. April, Bumi Minerals 'Rights Issue' Rp 1,6 Triliun

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) meraih pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rencana penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* senilai Rp 1,6 triliun. Emiten milik Grup Bakrie ini menjadwalkan periode pelaksanaan pada 1-9 April 2021. Sesuai rencana, perseroan siap menerbitkan hingga 22,9 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 70 per saham. Setiap pemilik 400 saham Bumi Minerals saat ini memiliki hak untuk membeli 129 saham baru yang diterbitkan. Kemudian, setiap 250 saham baru yang diterbitkan dalam *rights issue* tersebut melekat 267 waran. Periode pelaksanaan waran dijadwalkan 6-29 Oktober 2021. Direktur Utama & CEO Bumi Resources Minerals Suseno Kramadibrata mengatakan, dua pembeli siaga telah bersedia untuk membeli saham-saham baru yang diterbitkan dalam transaksi ini, apabila para pemegang saham terkait tidak menggunakan haknya.

Source: <https://investor.id/corporate-action/april-bumi-minerals-rights-issue-rp-16-triliun>

Commentary:

"sentimen positif untuk BRMS, tambahan dana dapat membantu likuiditas perusahaan dan memperbaiki struktur modal"

2. BI tahan suku bunga acuan di level 3,50%

Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menahan suku bunga acuan alias BI 7 days reverse repo rate dalam Rapat Dewan Gubernur BI Maret 2021 di level 3,50%. "Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global di tengah perkiraan inflasi yang tetap rendah," ujar Gubernur BI Perry Warjiyo, Kamis (18/3). Selain menahan suku bunga acuan, bank sentral juga menahan suku bunga deposit facility sebesar 2,75% dan suku bunga lending facility di level 4,25%. Kemudian, untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional lebih lanjut, Perry mengatakan BI akan lebih mengoptimalkan kebijakan makroprudensial akomodatif, akselerasi pendalaman pasar keuangan, dukungan kebijakan internasional, dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran.

Source: <https://nasional.kontan.co.id/news/bi-tahan-suku-bunga-acuan-di-level-350>

Commentary:

"sentimen positif terutama untuk sektor perbankan dan properti, diestimasikan suku bunga akan tetap bertahan hingga beberapa bulan kedepan untuk memicu pertumbuhan ekonomi. kemarin di respon pasar dengan menguatnya IHSG terutama ditopang oleh sektor finance"

3. Harga minyak mentah anjlok 7%, memburuknya virus corona di Eropa jadi pendorong

Harga minyak mentah jatuh untuk hari kelima berturut-turut pada hari Kamis (18/3). Ini jadi penurunan terbesar satu hari bagi harga minyak sejak musim panas lalu, di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang kenaikan kasus Covid-19 di Eropa dan penguatan dolar Amerika Serikat (AS). Kamis (18/3), harga minyak mentah berjangka jenis Brent untuk kontrak pengiriman Mei 2021 turun US\$ 4,72, atau 6,9% menjadi US\$ 63,28 per barel. Setali tiga uang, harga minyak mentah jenis West Texas International (WTI) untuk kontrak pengiriman April 2021 melemah \$ 4,60 atau 7,1% ke level US\$ 60 per barel. Anjloknya harga minyak mentah terjadi setelah beberapa negara besar di Eropa kembali memberlakukan penguncian karena beban kasus virus corona meningkat. Di saat yang sama, program vaksinasi melambat karena kekhawatiran tentang efek samping dari vaksin AstraZeneca yang didistribusikan secara luas di kawasan tersebut.

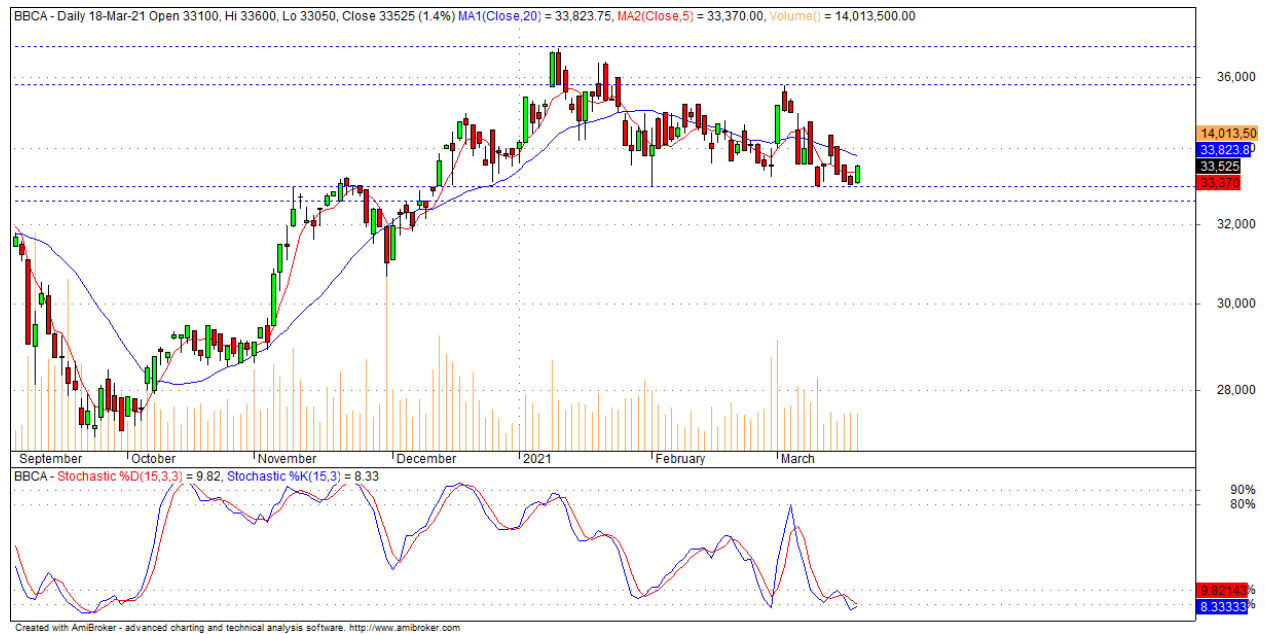
Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/harga-minyak-mentah-anjlok-7-memburuknya-virus-corona-di-eropa-jadi-pendorong>

Commentary:

"sentimen negatif untuk sektor minyak, koreksi wajar setelah rally panjang sejak beberapa bulan terakhir tanpa koreksi signifikan, namun tetap perlu diwaspadai jika koreksi berlanjut"

STOCK PICKS

BBCA – Bank Central Asia Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bearish
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	33525
Support	33000
Resistance	35800
Stoploss	32500
Range Buy	33200-33500
Target	35000-36500

Technical Review

BBCA rebound di support kuatnya, membentuk candle bullish reversal, indicator stochastic berada di area oversold sehingga berpotensi berbalik arah dalam waktu dekat

Strategy

Buy di area 33200-33500, target 35000 dan target berikutnya 36500. Stoploss 32500.

PWON- Pakuwon Jati Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Bullish
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	580
Support	570
Resistance	615
Stoploss	550
Range Buy	570-580
Target	615-650

Technical Review

PWON bergerak dalam uptrend channel, mulai rebound setelah terkoreksi 3 hari terakhir, dan kembali menyentuh support trendline.

Strategy

Buy di area 570-580 dengan target terdekat 615, target berikutnya 650 Stoploss 550

INDY – Indika Energy Tbk



Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

Recommendation BUY

Last	1540
Support	1380
Resistance	1610
Stoploss	1340
Range Buy	1400-1500
Target	1750-1900

Technical Review

INDY bergerak mendekati resistance kuat di area 1565-1610. indikator MACD dalam arah positif, penembusan resistance akan membuka peluang rally ke level 2000.

Strategy

Buy di area 1400-1500, jika belum kuat tembus resistance 1610. Jika sudah tembus dapat dipertimbangkan buy di area 1570-1620 dengan target 1750, target berikutnya 1900. Stoploss 1340.

March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Indonesian Interest Rate Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: idx.co.id, investing.com

Visit : investindosekuritas.co.id
 Phone :
 E-mail : in@in-sekuritas.com
 Instagram : [@investindo_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER. This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

Disclaimer: Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan resikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi in@in-sekuritas.com